

PEDOMAN KAN

403-2011

*Penilaian Kesesuaian -
Ketentuan Umum Penggunaan
Tanda Kesesuaian berbasis SNI
dan/atau Regulasi Teknis*

DAFTAR ISI

1. RUANG LINGKUP
2. ACUAN NORMATIF
3. ISTILAH DAN DEFINISI
4. JENIS, PEMILIKAN, DAN PENGOPERASIAN TANDA KESESUAIAN BERBASIS SNI DAN/ATAU REGULASI
5. PENERBITAN DAN PEMBUBUHAN TANDA KESESUAIAN
6. PRINSIP
7. LAMPIRAN A *TANDA KESESUAIAN*
8. LAMPIRAN B *CONTOH PENGGUNAAN TANDA KESESUAIAN*

RUANG LINGKUP

Pedoman ini berisi ketentuan umum tentang penggunaan tanda kesesuaian berbasis SNI dan/atau regulasi teknis sebagai tanda yang dapat dibubuhkan untuk menyatakan bahwa suatu produk telah memenuhi ketentuan SNI atau persyaratan lain yang diacu. Tanda kesesuaian tersebut meliputi tanda SNI, tanda pangan organik, tanda ekolabel, tanda keselamatan, tanda SNI Dokumen Teknis, tanda sebagian parameter SNI, tanda kesesuaian lain atau kombinasinya sebagai tanda yang dibubuhkan untuk menyatakan bahwa suatu produk telah memenuhi ketentuan SNI yang diacu dan/atau ketentuan lainnya.

4. JENIS, PEMILIKAN, DAN PENGOPERASIAN TANDA KESESUAIAN BERBASIS SNI DAN/ATAU REGULASI

4.1 Jenis Tanda Kesesuaian

4.2 Kepemilikan dan Pengoperasian Tanda Kesesuaian



4.1 Jenis Tanda Kesesuaian

A.1 Tanda SNI



No. SNI
Kode lembaga sertifikasi produk

A.2 Tanda organik



No. SNI
No. aa/ bb/cc/yy

Keterangan:
aa= nomor urut sertifikasi operator
bb= kode lembaga sertifikasi pangan organik
cc= bulan penerbitan sertifikat
yy= tahun penerbitan sertifikat (dua digit terakhir)

A.3 Tanda ecolabel



Ramah Lingkungan

No. SNI
No. aa/bb/cc/yy

Keterangan
aa= nomor sertifikasi
bb= kode lembaga sertifikasi ecolabel
cc= bulan penerbitan sertifikat
yy= tahun penerbitan sertifikat (dua digit terakhir)

A.4 Tanda keselamatan



No. SNI
Kode lembaga sertifikasi produk

4.1 Jenis Tanda Kesesuaian (lanjutan)

A.5 Tanda sebagian parameter SNI



SNI zz (SP)

Kode lembaga sertifikasi produk

Keterangan:

zz = nomor SNI

SP= sebagian parameter

A.6 Tanda SNI Dokumen Teknis



DT zz

Kode lembaga sertifikasi produk

Keterangan:

zz = nomor SNI dokumen teknis terkait

4.2 Kepemilikan dan pengoperasian tanda kesesuaian

4.2.1 BSN sebagai pemilik tanda SNI, tanda keselamatan, tanda SNI Dokumen Teknis, tanda sebagian parameter SNI, dan Kementerian Lingkungan Hidup sebagai pemilik tanda ecolabel dan Kementerian Pertanian sebagai pemilik tanda organik, dan Instansi Teknis tertentu sebagai pemilik tanda kesesuaian lainnya.

4.2.2 Pemilik tanda kesesuaian memberikan kuasa kepada KAN untuk mengoperasikan tanda kesesuaian. Sebagai penerima kuasa, KAN bertanggungjawab untuk memastikan bahwa semua ketentuan yang ada pada Pedoman ini dipatuhi oleh semua pihak.

4.2.3 KAN berhak memberikan hak penerbitan/lisensi tanda kesesuaian kepada lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi sesuai lingkup sertifikasi produk yang diberikan.

4.2.4 Pemberian hak penerbitan/lisensi tanda kesesuaian harus diatur melalui "perjanjian penerbitan tanda kesesuaian" antara KAN dengan lembaga sertifikasi.

4.2 Kepemilikan dan pengoperasian tanda kesesuaian

4.2.5 Perjanjian penerbitan tanda kesesuaian tersebut harus mencakup kewajiban dan hak lembaga sertifikasi serta kewajiban dan hak KAN.

4.2.6 Pemberian hak penggunaan/lisensi tanda kesesuaian harus diatur melalui "perjanjian penggunaan tanda kesesuaian" antara lembaga sertifikasi dengan pelaku usaha.

4.2.7 Perjanjian penggunaan tanda kesesuaian tersebut harus mencakup kewajiban dan hak lembaga sertifikasi serta kewajiban dan hak pelaku usaha.

4.2.8 Pemilik tanda kesesuaian, KAN sebagai penerima kuasa pengoperasian tanda kesesuaian, lembaga sertifikasi sebagai penerbit tanda kesesuaian SNI dan tanda kesesuaian lainnya, dan pelaku usaha bertanggung jawab untuk:

- (a) melakukan langkah-langkah untuk menghilangkan salah pengertian dan ketidakjelasan tentang penggunaan tanda kesesuaian yang dapat berakibat berkurangnya efektivitas tanda kesesuaian.
- (b) mengambil semua upaya yang mungkin dilakukan, termasuk tindakan hukum, untuk:
 - menghindari penyalahgunaan tanda kesesuaian;
 - menangani pembubuhan tanda kesesuaian secara tidak benar; dan
 - menangani penerapan tanda kesesuaian pada produk yang ternyata kemudian diketahui berbahaya.

5 Penerbitan dan pembubuhan tanda kesesuaian

5.1 Penerbitan tanda kesesuaian

5.2 Perubahan persyaratan yang diacu

5.3 Pembubuhan tanda kesesuaian

6 Pengawasan dan pengendalian

6.1 Prinsip

6.2 Tanggung jawab pelaku usaha

6.3 Tanggung jawab lembaga sertifikasi

6.4 Pembekuan sub-lisensi

6.5 Pembatalan sub-lisensi

6.6 Tanggung jawab KAN

6.7 Tanggung jawab instansi teknis

TERMAKASH